

Judul : Keinginan Kader Golkar: Ketua DPR Harus Sosok yang Pandai Komunikasi ke Presiden
Tanggal : Senin, 18 Desember 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Keinginan Kader Golkar

Ketua DPR Harus Sosok Yang Pandai Komunikasi Ke Presiden

Anggota Fraksi Golkar DPR Firman Soebagyo angkat bicara mengenai sosok yang tepat untuk menjadi ketua DPR, yang akan menggantikan Setya Novanto yang mundur karena kasus korupsi e-KTP. Ada beberapa kriteria yang dikemukakan Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR ini, termasuk kemampuan komunikasi calon ketua DPR.

HABIS masa reses dan Munas Luar Biasa (Munaslub) nanti, rencananya DPP Golkar akan menentukan kader untuk duduk sebagai ketua DPR. Ada beberapa nama kandidat sudah beredar. Di antaranya, Kahar Muzakir, Bambang Soesatyo, Aziz Syamsuddin, Agus Gumilang, Zainudin Amali, dan Fadel Muhammad. Firman tidak mau terjebak pada nama. Kata dia, yang terpenting adalah sosok ketua DPR baru nanti harus memenuhi kriteria-kriteria kepantasan.

Kriteria pertama, harus figur yang bersih dan sama sekali tidak pernah tersangkut kasus hukum. Hal ini penting untuk menjaga marwah DPR dan juga Golkar. "Ketua DPR haruslah figur yang bersih dan bisa diterima semua fraksi," kata Firman.

Kriteria kedua, harus figur yang mampu berkomunikasi baik dengan semua kalangan. Yang paling utama, mampu berkomunikasi secara baik dengan Presiden Jokowi, sehingga bisa bersama-sama bekerja untuk pembangunan dan kepentingan bangsa dan negara. "Kemampuan berkomunikasi dengan Pemerintah ini sangat penting," jelasnya.

Kriteria ketiga, mampu bisa merangkul dan mengayomi semua golongan di DPR. Ketua DPR tidak boleh hanya memenangkan golongan atau kelompok besar saja. "Ketua DPR harus mampu bekerja sama dengan fraksi-fraksi lainnya di DPR secara baik dan dapat mengayomi anggotanya."

Soal nama, Firman kembali menyerahkan sepenuhnya ke-

pada DPP Partai Golkar untuk menentukan. Anggota Komisi IV ini berkeyakinan, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto tahu sosok yang tepat dan pantas mengisi posisi ketua DPR.

Ace Hasan Syadzily, anggota Fraksi Golkar lainnya, menyatakan belum ada pembicaraan yang dipimpin Airlangga terkait sosok yang tepat sebagai ketua DPR. Alasannya, Partai Golkar saat ini masih fokus pada penyelenggaraan Munaslub. "Jadi belum ada pembahasan khusus terkait jabatan ketua DPR," kata anggota Komisi II DPR ini.

Meski demikian, eks aktivis Ciputat memastikan partainya sudah memiliki kriteria untuk memilih sosok ketua DPR pengganti Setya Novanto. Ia menyatakan, partainya akan memilih sosok yang bersih. Tujuannya, ketua DPR baru nanti mampu mengangkat marwah DPR juga menaikkan citra Golkar di hadapan masyarakat.

"Tentu, ketua DPR harus figur yang merepresentasikan Partai Golkar yang bersih, sehingga tak hanya tingkatan marwah DPR, tapi juga bisa bangkitkan marwah Partai Golkar. Ini penting untuk pulihkan citra Partai Golkar di depan publik," kata Ace.

Ace sudah tahu nama-nama yang beredar sebagai calon ketua DPR. Namun, dia berharap, nama-nama tersebut dapat bersabar dulu dalam menunggu keputusan. "Karena tadi, Ketua Airlangga telah menyatakan, terkait ketua DPR akan dibahas setelah Munaslub," ujarnya. ■ KAL



ANGKAT PADI: Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementan Agung Hendriadi (kemeja putih) bersama Kepala Badan Karantina Pertanian Banun Harpini saat Panen Raya di Desa Srikamulyan, Kecamatan Tirtajaya, Karawang, Jawa Barat, kemarin.